ARTIKEL

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. TEMPRINA MEDIA GRAFIKA

Oleh:

RESTY FARISTHA UMMAMY

14.1.02.01.0151

Dibimbing oleh :

1. Faisol, S.Pd., M.M.

2. Erna Puspita, SE., M.Ak

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Resty Faristha Ummamy
NPM	: 14.1.02.01.0151
Telepun/HP	: 085730920859
Alamat Surel (Email)	: faristharesty@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penggajian Karyawan Pada PT. Temprina Media Grafika
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi/Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jln. KH Achmad Dahlan No.76 Kediri (64112) Telp. (0354) 771576, Fax. 771576

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 21 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Faisol, SPd., M.M. NIP / NIDN : 0712046903	Erna Puspita, SE., M.Ak. NIP / NIDN : 0711128803	Resty Faristha Ummamy NPM : 14.1.02.01.0151

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS SISTEM PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. TEMPRINA MEDIA GRAFIKA

RESTY FARISTHA UMMAMY
14.1.02.01.0151
Ekonomi-Akuntansi
faristharesty@gmail.com
Faisol, SP.d., M.M.
Erna Puspita, SE., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa dengan melaksanakan sistem penggajian yang baik maka harus dilakukan dengan penanganan gaji karyawan yang cermat, tepat waktu adil dan benar. Penanganan yang tidak efisien dan efektif dapat mengakibatkan keresahan karyawan, yang pada akhirnya dapat menimbulkan gangguan pada kelancaran operasi perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem pengendalian internal atas sistem penggajian karyawan pada PT. Temprina Media Grafika.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriftif kualitatif dengan menggambarkan keadaan suatu kejadian. Dalam teknik analisis data ini akan membandingkan antara teori dengan fakta secara deskriftif. Pengumpulan data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di PT. Temprina Media Grafika.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal atas sistem penggajian karyawan yang diterapkan pada PT. Temprina Media Grafika mayoritas sudah baik, namun masih terdapat beberapa kelemahan yaitu prosedur penggajian yang membentuk sistem belum seluruhnya dapat mendukung efektifitas pengendalian internal dan pada saat karyawan melakukan pengisian absensi menggunakan *fingerprint* kurang adanya pengawasan.

Kata Kunci : Sistem pengendalian internal, sistem penggajian

I. LATAR BELAKANG

Sistem informasi merupakan sarana pengolahan data yang saling berhubungan dan terstruktur guna mencapai suatu tujuan, sedangkan akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Pengendalian internal merupakan proses pemantauan yang berfungsi mempermudah, mengetahui tindakan yang dilakukan dan bagaimana koreksinya jika pelaksanaannya tidak sesuai deengan rencana yang telah ditetapkan. Pengendalian internal tersebut memadai apabila, dengan diterapkannya sistem tersebut, semua tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengendalian internal mempunyai peranan penting bagi perusahaan, salah satu diantaranya adalah dalam sistem penggajian perusahaan. Sistem penggajian akan berjalan dengan baik jika ditunjang dengan pengendalian internal yang baik pula. Hal ini menyangkut kesejahteraan sumber daya manusia yang memiliki perhatian yang serius, karena akan mempengaruhi prestasi dan semangat kerja karyawan.

PT. Temprina Media Grafika adalah salah satu perusahaan percetakan terbesar dari jawa pos group di Indonesia. Permasalahan yang dihadapi terkait dengan penggajian adalah penanganan gaji karyawan yang harus dilakukan dengan cermat, tepat waktu, adil dan benar. Selain itu, sistem penggajian yang masih manual dan belum terkomputerisasi. Penerapan komputerisasi pada sistem informasi akuntansi khususnya sistem informasi akuntansi gaji akan sangat membantu dengan demikian akan dapat mengurangi pekerjaan yang masih dilakukan secara manual, sehingga waktu yang diperlukan akan dapat dihemat dan kecepatan proses penyelesaian pekerjaan menjadi sangat tinggi.

Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan mengambil judul

"**Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Sistem Penggajian Karyawan Pada PT. Temprina Media Grafika"**

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif menurut Sugiyono (2013 : 7), mengungkapkan bahwa "Data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif karena permasalahan yang terjadi saat penelitian".

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:7), "penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang digunakan untuk

mendiskripsikan fenomena-fenomena yang ada".

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di dalam penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di di PT. Temprina Media Grafika yang terletak di Jln. Raya Ngrajek Km 10 Sambirejo Tanjung Anom – Nganjuk.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu:

1. Pra pelaksanaan penelitian
2. Pelaksanaan penelitian
3. Penyusunan laporan

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Dalam penelitian ini, data primer berupa data sistem informasi akuntansi penggajian (prosedur penggajian dan prosedur pembayaran gaji pada karyawan) dan data pengendalian internal.

2. Data Sekunder

   Data sekunder dalam penelitian ini adalah sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta visi dan misis perusahaan

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah:

1. Interview

   Dalam penelitian ini, peneliti melakukan interview dengan pihak pabrik, khususnya pemilik PT. Temprina Media Grafika

2. Dokumentasi

   Dalam hal ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang berasal dari catatan atau arsip-arsip tersimpan yang terikat dalam sistem pengendalian internal atas sistem penggajian karyawan yang diterapkan di PT. Temprina Media Grafika.

3. Observasi

   Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung sistem pengendalian internal atas sistem penggajian karyawan pada PT. Temprina Media Grafika.

G. Teknik Analisis Data

1. Melakukan obsevasi langsung ke objek penelitian untuk dan

mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

2. Melakukan penelusuran mekanisme kerja sistem penggajian yang ada pada perusahaan.
3. Mengetahui struktur organisasi PT. Temprina Media Grafika dan tugas serta tanggung jawab masing-masing
4. Mengevaluasi sistem yang ada dan membandingkan data yang diperoleh dari PT. Temprina Media Grafika dengan teori-teori pendukung sehingga dapat diketahui sejauh mana penerapan sistem pengendalian internal pada PT. Temprina Media Grafika.
5. Mengidentifikasi temuan dan kelemahan perusahaan.
6. Memberikan rekomendasi dari hasil temuan dan kelemahan pada perusahaan dengan teori-teori pendukung literature.
7. Menarik kesimpulan serta saran-saran berdasarkan analisis sistem pengendalian internal pada PT. Temprina Media Grafika.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dengan konstan menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan fokus penelitian untuk lebih dicermati serta triangulasi atau gabungan yang menggabungkan antara triangulasi sumber data dan triangulasi dengan metode.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengendalian Internal Atas Sistem Penggajian Pada PT. Temprina Media Grafika

Fungsi-fungsi pengendalian internal yang dilakukan dapat dikatakan mayoritas baik, akan tetapi ada beberapa fungsi yang lemah yaitu fungsi pembuat daftar gaji tidak terpisah dari fungsi pembayaran gaji. Sedangkan fungsi pencatatan waktu hadir yang dilaksanakan oleh bagian kepegawaian telah terpisah dari fungsi operasi. Sistem otorisasi yang diterapkan pada PT. Temprina Media Grafika berjalan efektif karena setiap nama yang terdapat dalam daftar gaji sudah diinformasikan secara tertulis dan ditandatangani oleh bagian keuangan dan Kepala Cabang serta diinformasikan kepada Direktur.

Daftar gaji belum efektif karena tidak diotorisasi kembali oleh bagian personalia. Karena daftar gaji dibuat oleh fungsi keuangan yang

mana hal ini tidak sesuai dengan teori yang menjelaskan pembuat daftar gaji yang baik seharusnya diluar fungsi keuangan. Permintaan pengeluaran kas kecil yang digunakan untuk pembayaran gaji sudah efektif ditandatangani oleh bagian akuntansi. Prosedur pencatatan sudah dilakukan dengan efektif, perubahan dalam catatan penghasilan karyawan direkonsiliasi dengan daftar gaji yang dicantumkan dalam kartu jam kerja diverifikasi ketelitiannya oleh fungsi akuntansi. Namun absensi karyawan berjalan kurang efektif karena tidak ada yang mengawasi.

Apabila dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016:386), terdapat perbedaan yaitu kurang adanya pemisahan fungsi dan otorisasi yang kurang baik dari pihak berwenang. Sehingga fungsi pengendalian internal yang diterapkan perlu adanya perbaikan tanggung jawab dan prosedur.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agus Setiawan dan Sutjipto Ngumar (2013), yang mana menunjukkan ada kelemahan terkait dengan mencatat kehadiran karyawan perusahaan menggunakan kartu hadir karyawan secara manual serta pada struktur organisasi belum memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.

2. Sistem dan Prosedur Penggajian Pada PT. Temprina Media Grafika

a. Fungsi yang Terkait Dengan Sistem Akuntansi Penggajian

Prosedur penggajian di PT. Temprina Media Grafika, maka dibuat *flowchart*/diagram alir sebagai berikut:

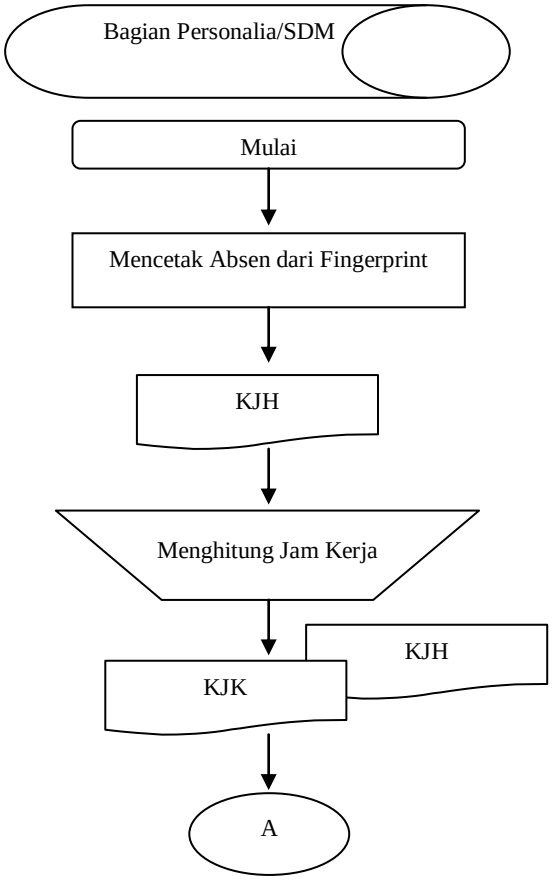

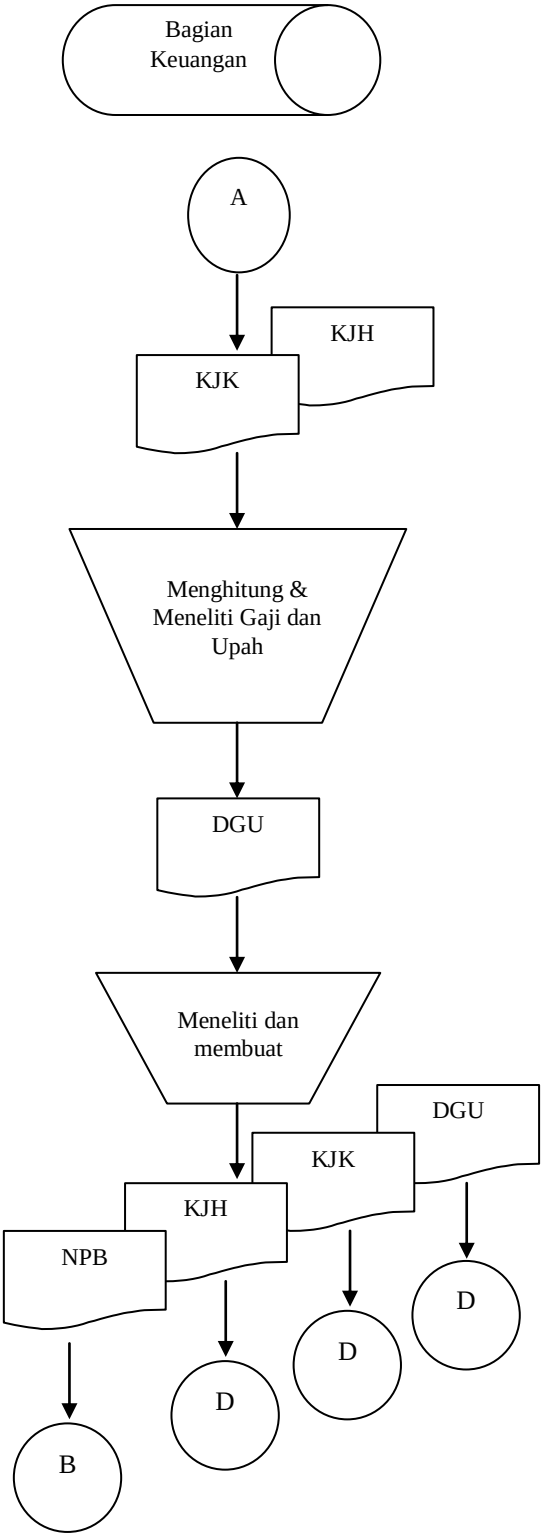
Bagian Keuangan
A
KJK
KJH
Menghitung & Meneliti Gaji dan Upah
DGU
Meneliti dan membuat
DGU
KJK
KJH
NPB
B
D
D
D

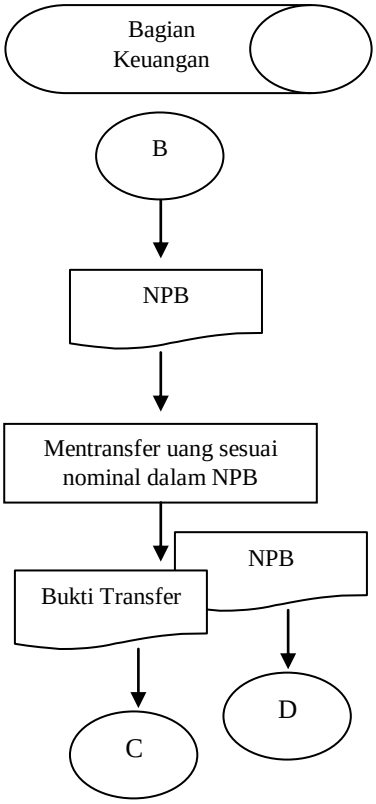
Bagian Keuangan
B
NPB
Mentransfer uang sesuai nominal dalam NPB
NPB
Bukti Transfer
C
D

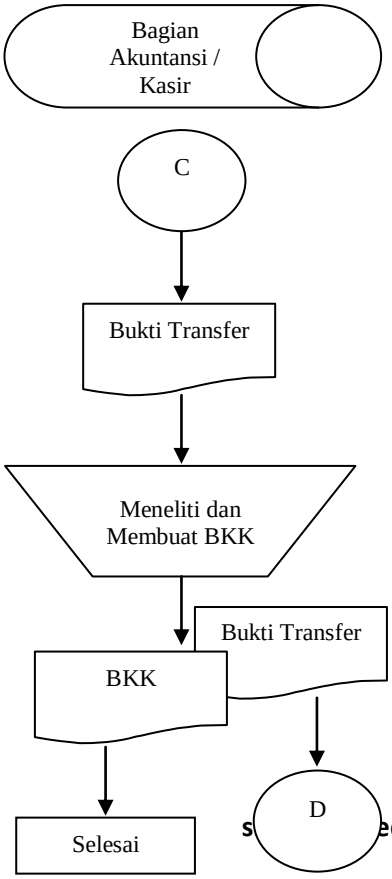
Bagian Akuntansi / Kasir
C
Bukti Transfer
Meneliti dan Membuat BKK
Bukti Transfer
BKK
Selesai
D

Keterangan:
KJH : Kartu Jam Hadir
KJK : Kartu Jam Kerja
DGU : Daftar Gaji & Upah
NPB : Nota Pembayaran
BKK : Bukti Kas Keluar

Gambar 4.2
Flowchart Prosedur Penggajian PT. Temprina Media Grafika
Sumber: PT. Temprina Media Grafika

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi-fungsi yang berkaitan dengan penggajian di PT. Temprina Media Grafika ada fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi.

Apabila dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016:317) yang menjelaskan bahwa proses penggajian karyawan dalam perusahaan harus melibatkan beberapa fungsi diantaranya adalah fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Maka dalam hal ini PT. Temprina Media Grafika telah memiliki seluruh fungsi yang ada, namun perlu adanya sedikit perubahan pada bidang pelaksana fungsi tersebut.

b. Dokumen yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Hasil analisis menunjukkan bahwa dokumen yang digunakan dalam proses penggajian sudah cukup memenuhi prosedur dalam mendukung pengendalian internal, karena dokumen yang dibuat oleh perusahaan sudah lengkap dan sesuai dengan teori sistem akuntansi penggajian. Walaupun pembayaran gaji melalui ATM dan yang diberikan hanya slip gaji dan bukti transfer yang langsung dibagikan ke karyawan oleh bagian keuangan.

Dokumen-dokumen yang disediakan sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016:374) yang menjelaskan bahwa harus ada beberapa dokumen yang digunakan sebagai dasar penggajian dan pengupahan.

c. Catatan Akuntansi yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penggajian

Catatan yang digunakan di PT. Temprina Media Grafika juga sama yaitu jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan, oleh karena itu, sistem akuntansi penggajian yang terkait dengan catatan

akuntansi telah sesuai dengan ketentuan yang harus dipenuhi. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016:382) yang mengatakan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan meliputi jurnal umum, kartu harga pokok produk, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan.

d. Jaringan Prosedur Dalam Penggajian Di PT. Temprina Media Grafika

Hasil penelitian pada PT. Temprina Media Grafika dapat dikatakan bahwa prosedur penggajian yang membentuk sistem belum seluruhnya dapat mendukung efektifitas pengendalian internal, hal ini dapat dilihat dari absensi yang dilakukan kurang mendapatkan pengawasan, daftar gaji yang tidak diotorisasi oleh bagian personalia dan ada perangkapan tugas dari pembuat daftar gaji dengan pembayaran gaji.

Apabila dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016:385), ada sedikit perbedaan jaringan prosedur yang ada di PT. Temprina Media Grafika dengan teori yaitu ditambah dengan dua prosedur lagi yaitu prosedur pencatatan waktu kerja dan prosedur distribusi biaya gaji.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada PT. Temprina Media Grafika, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengendalian internal yang dilakukan dapat dikatakan mayoritas baik, namun beberapa fungsi dari empat fungsi (fungsi organisasi yang berupa pemisahan fungsi-fungsi, otorisasi dari pihak-pihak yang berwenang, prosedur pencacatan dan fungsi praktek yang sehat) masih belum sepenuhnya optimal antara lain fungsi pembuat daftar gaji tidak terpisah dari fungsi pembayaran gaji dan pembuat daftar gaji masih dilakukan fungsi kaeuangan. Daftar gaji belum efektif karena tidak diotorisasi kembali oleh bagian personalia. Kemudian, pada absensi karyawan kurang adanya pengawasan.
2. Sistem penggajian yang diterapkan PT. Temprina Media Grafika mayoritas baik, namun masih ada beberapa kelemahan antara lain pada saat karyawan melakukan pengisian absensi menggunakan *fingerprint* bagian personalia/kepegawaian tidak melakukan pengawasan dan ada perangkapan tugas antara pembuat

daftar gaji dan pembayaran gaji. Selain itu, ada penambahan prosedur penggajian yang dari tiga prosedur menjadi lima prosedur yaitu pencatatan waktu kerja dan distribusi gaji.

IV. Daftar Pustaka

Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat

Setiawan. Agus dan Sujipto. 2013, *Analisis sistem pengendalian intern atas penggajian pada PT Sarana Utama Di Surabaya.* Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi,Volume2,No.3. Https://Ejournal.Stiesia.Ac.Id/Jira/Article/Viewfile/1156/1111. Diunduh pada tanggal 15 Oktober 2017

Sugiyono, 2013. Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*.Bandung: Alfabeta